EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 SEKAYAM

SKRIPSI

OLEH
EMELIA MESIN
NIM F1031211001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 SEKAYAM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
EMELIA MESIN
NIM F1031211001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 SEKAYAM

EMELIA MESIN
NIM F1031211001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M. Si	Jumardi Budiman, M. Pd
NIP 196202261987032008	NIP 198812012019031016

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T., M. Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 16 April 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TREFFINGER* BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 SEKAYAM

EMELIA MESIN
NIM F1031211001

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Maria Ulfah, M. Si	Jumardi Budiman, M. Pd
NIP 196202261987032008	NIP 198812012019031016
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Husni Syahrudin, M. Si	Dr. Muhammad Basri, M. Pd
NIP. 19640120199021001	NIP. 198003052005011001

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Heni Kuswanti, M. Pd
NIP 19900815201903218

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Emelia Mesin

NIM : F1031211001

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, April 2025
Yang membuat pernyataan



Emelia Mesin
NIM F1031211011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Trefifnger* berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sekayam. Model pembelajaran *Treffinger* merupakan strategi pembelajaran yang mendorong kreativitas siswa melalui tahapan pemecahan masalah yang sistematis, sementara pendekatan berbasis lingkungan lingkungan memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Treffinger* berbasis lingkungan dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah masing-masing 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk* menunjukan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi kelas eksperimen 0,613 dan kelas kontrol 0,568. Kemudian hasil uji *Independent sample t-test* menunjukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara motivasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan sig= (0,000<0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil rata-rata nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan skor 0,7134 atau bisa dikatakan meningkat dengan interpretasi nilai gain kategori tinggi. Selain itu, Hasil uji *Effect Size* menunjukan efektivitas model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan pada motivasi belajar sebesar 0,7510 kategori besar.

Kata Kunci: Model *Treffinger*, Pembelajaran Berbasis Lingkungan, Motivasi Belajar

MOTTO

Kolose 3:23

"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

EMELIA MESIN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena tu, saya ingin mempersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri dan tentu saja untuk keluarga tercinta, Mama, Papa, Daddy, Mommy, Nenek, Bibi dan Adik-adik yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama menulis skripsi ini. Saya sungguh sangat bersyukur dan berterimakasih karena tanpa doa mereka saya tidak akan sampai pada tahap ini.

Kemudian untuk para Sahabat terdekat anggota PT Cinta Sejati dan teman-teman mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Ekonomi yang selalu membersamai, memberikan semangat dan pengalaman berharga dalam hidup yang tidak akan terlupakan.

KATA PENGANTAR

Shalom

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat skripsi ini yang berjudul "***Efektivitas Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Sekayam***". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lupa juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah terlibat membantu dan berpartisipasi baik dukungan moril dan non moril. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Maria Ulfah, M. Si selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan, bimbingan, kritik dan saran yang membangun dalam skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Jumardi Budiman, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah memberikan semangat, arahan, dan bimbingan yang luar biasa dalam skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Maswin, S. Pd selaku Guru Ekonomi di SMA Negeri 2 Sekayam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.

4. Ibu Hera Indriyani, S. Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Sekayam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
5. Bapak Dekan Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Dr. Okiana, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Heni Kuswanti, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kepada kedua orang tua kandung tersayang, Bapak Pui Vui Chung dan Ibu Emilia Desin Peli, kedua orang tua sambung, Bapak Liu You Siong dan Ibu Esti Sepiana, kedua orang tua angkat Bapak Thomas Husin dan Ibu Mariatha Serunik serta keluarga tersayang yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas doa yang terbaik dan dukungan selama ini, baik secara moril dan materil.
11. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan secara langsung dan memberikan doa terbaik bagi penulis untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua

pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, April 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK v
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 8
BAB II 15
KAJIAN PUSTAKA 15
A. Kajian Teori 15
B. Penelitian Terdahulu 25
C. Kerangka Berpikir 38
D. Hipotesis Penelitian 39
BAB III 40
METODE PENELITIAN 40
A. Desain Peneltian 40
B. Populasi dan Sampel 42
C. Teknik Pengumpulan Data 43
D. Instrumen Penelitian 45
E. Analisis Data 50
BAB IV 54
HASIL DAN PEMBAHASAN 54
A. Deskripsi Data 54

B. Efektivitas Model Pembelajara *Treffinger* berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar siswa 56
C. Pembahasan.....60
BAB V.....63
KESIMPULAN DAN SARAN.....63
A. Kesimpulan 63
B. Saran.....63
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN.....68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Langkah-langkah kegiatan pembelajaran model *Treffinger* berbasis lingkungan.....9
Tabel 1. 2 Indikator motivasi belajar (Y)……...12
Tabel 2. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.....32
Tabel 3. 1 Desain penelitian……...41
Tabel 3. 2 Data siswa kelas X SMA Negeri 2 Sekayam……42
Tabel 3. 3 Data rata-rata nilai mata pelajaran ekonomi…….....43
Tabel 3. 4 Skala likert……..……..45
Tabel 3. 5 Hasil uji validasi…….....47
Tabel 3. 6 Hasil jui reliabilitas.....50
Tabel 3. 7 Klasifikasi N-gain.....52
Tabel 3. 8 Klasifikasi effect size.....53
Tabel 4. 1 Data hasil kuesioner (angket) kelas eksperimen dan kelas kontrol ….55
Tabel 4. 2 Hasil uji normalitas..... …….....57
Tabel 4. 3 Hasil uji *independent sample t-test* ….....58
Tabel 4. 4 Hasil uji N-gain…….58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram hasil-pra riset.....3
Gambar 2. 1 Kerangka berpikir…….38
Gambar 4. 1 Hasil kuesioner kelas eksperimen.....54
Gambar 4. 2 Hasil kuesioner kelas kontrol.....54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin Pra-riset 68
Lampiran 2 Surat balasan pra-riset 69
Lampiran 3 Surat Izin Riset 70
Lampiran 4 Surat Balasan Riset.....71
Lampiran 5 SK Pembimbing.....72
Lampiran 6 Modul Ajar Eksperimen 73
Lampiran 7 Modul Ajar Kontrol.....83
Lampiran 8 Lembar Observasi.....89
Lampiran 9 Kisi-kisi Angket Penelitian.....95
Lampiran 10 Angket Penelitian 97
Lampiran 11 Data Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.....105
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas 106
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas 107
Lampiran 14 Tabulasi Data Kelas Eksperimen.....108
Lampiran 15 Tabulasi Data Kelas Kontrol 109
Lampiran 16 Deskripsi Data Statistik.....110
Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas.....111
Lampiran 18 Hasil Uji-t 112
Lampiran 19 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....113
Lampiran 20 Dokumentasi Kelas Kontrol 114
Lampiran 21 Dokumentasi Bersama Pamong dan Kepala Sekolah.....115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

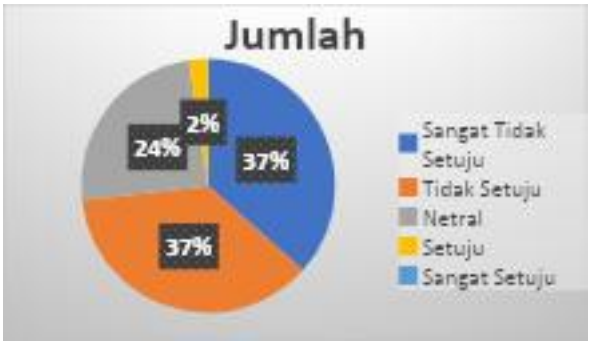
Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, baik jasmani, rohani maupun sosial. Menurut Weni (2022), pendidikan di sekolah secara otomatis memerlukan proses pembelajaran yang dimana pembelajaran merupakan salah satu proses tercapainya tujuan dari pendidikan. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar apabila siswa tertarik pada apa yang dipelajari. Ketertarikan siswa akan materi yang dipelajari dapat menimbulkan minat siswa untuk lebih serius dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun ikut tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

Menurut Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah (2016), motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang

sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Menurut Idham Kholid (2017), hampir semua pakar juga setuju bahwa teori motivasi berkaitan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku, hal itu juga umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam suatu kejadian tertentu berdasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta mendorong kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Faktor eksternal yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik.

Namun pada kenyataannya, ditemukan masalah ketika peneliti melakukan pra riset bahwa 37% siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sekayam sangat tidak setuju dan tidak setuju ketika ditanya tentang adanya motivasi yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung dan masih merasa kurang termotivasi pada proses pembelajaran ekonomi. Sedangkan 24% siswa lainnya merasa netral saja ketika ditanya tentang motivasi yang diperoleh. Selain itu, berdasarkan observasi awal diketahui selama ini pembelajaran lebih sering dilakukan di dalam kelas.



Gambar 1. 1 *Diagram hasil-pra riset*

Menurut Rahman. S (2022), motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas (SMA). Mata pelajaran ekonomi yang menggunakan kurikulum merdeka menuntut setiap peserta didik untuk aktif mencari informasi agar tidak ketinggalan mengikuti materi pembelajaran. Pelajaran ekonomi seringkali melibatkan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga memerlukan solusi kreatif dan logis. Mulyono (2013), berpikir kritis membantu siswa dalam mengevaluasi berbagai solusi potensial dan memilih yang paling efektif. Solusi kreatif dihasilkan dari pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kreatif dengan melalui beberapa tahapan. Shoimin (2014) menerangkan bahwa model *Treffinger* dapat mendorong belajar kreatif dengan menggambarkan susunan tiga tahap yang mulai dengan unsur-unsur dasar dan menanjak ke fungsi-fungsi berpikir yang lebih majemuk.

Menurut Weni (2022), menghadirkan suasana lingkungan sekitar atau di luar kelas dalam pembelajaran memiliki arti penting yang sangat luas, mendekatkan pembelajaran dengan objek pembelajaran bersifat

konkret sehingga siswa tidak hanya mengira-ngira objek pembelajaran berdasarkan imajinasinya saja, tetapi juga siswa dapat menghubungkan antara konsep yang dipelajari di dalam kelas dengan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sehingga menumbuhkan penguatan konsep, lebih mengenal dunia nyata, inkuiri lebih berproduksi sehingga hakekat pembelajaran akan lebih bermakna dan kegiatan lebih menarik serta tidak membosankan. Kedudukan siswa menjadi titik pusat proses pembelajaran sehingga harus dipandang sebagai subjek dan objek Pendidikan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran harus dialami oleh setiap siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil tes adalah model pembelajaran *Treffinger*. Selain itu pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran yang menekankan lingkungan sebagai media atau sumber belajar. Dengan demikian peneliti bermaksud untuk menggunakan model pembelajaran *Treffinger* dengan lingkungan sebagai media pembelajarannya sehingga berdampak pada motivasi belajar siswa. Dalam Penelitian yang dilakukan Rika Rihadatul Ais tahun (2016), dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Gondang Tulungagung"* dengan hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap motivasi belajar matematika siswa pada kelas VII SMPN 1 Gondang. Hal ini dilihat dari perhitungan uji t-test diperoleh t-hitung = 8,890 t-tabel 1,665 dan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05,

sehingga dapat ditarik kesimpulan tolak Ho dan terima H_1. Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Elly Wahyudiati, Umar dan Pratiwi Sakti tahun (2022), dengan judul *"Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS di SMAN 1 Lape"* dengan hasil penelitian Hasil Penelitian menunjukkan terdapat korelasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar (sig = 0,004 <0,05) dan hasil belajar (sig 0,085 > 0,05). Jika nilai signifikan F < 0,05 maka H^o ditolak dan H' diterima. Jika nilai F > 0,05 maka Ho diterima dan H_1 ditolak. Variabel motivasi belajar memiliki pengaruh secara signifikan sedangkan variabel strategi pembelajaran berbasis lingkungan tidak memiliki korelasi secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil analisis efektivitas implementasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan menunjukkan koefisien determinasi atau R square sebesar 0,06, yang artinya efektivitas belajar meningkat sebesar 6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi/hubungan antara strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar dan tidak ada korelasi strategi pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar, sedangkan untuk efektivitas belajar Akuntansi dengan penerapan Strategi pembelajaran berbasis lingkungan mengalami peningkatan sebesar 6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang ditemukan dilapangan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Efektivitas Model**

Treffinger **Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sekayam**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan di SMA Negeri 2 Sekayam?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi yang tidak menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan di SMA Negeri 2 Sekayam?
3. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa kelas X yang menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan dengan yang tidak menggunakan model Treffinger berbasis lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan di SMA Negeri 2 Sekayam

2. motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi yang tidak menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan di SMA Negeri 2 Sekayam
3. perbedaan motivasi belajar siswa kelas X yang menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan dengan yang tidak menggunakan model Treffinger berbasis lingkungan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa, atau bahan referensi penelitian selanjutnya serta menjadi sumber informasi masyarakat banyak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan serta menganalisis permasalahan yang sering terjadi pada dunia pendidikan tentang efektivitas model pembelajaran yang digunakan terhadap motivasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di dalam dan diluar kelas terutama pada mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Pendidik tentang pengaruh model pembelajaran *Treffinger* terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sekayam untuk mendukung pembelajaran yang interaktif serta mendukung proses pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan dan inovasi bagi pihak sekolah dengan adanya penerapan model pembelajaran *Treffinger* berbasis lingkungan pada mata pelajaran ekonomi serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

e. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan atau menjadi referensi dalam mengambil kebijakan di dunia pendidikan.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Lingkup yang akan dibahas dan menjadi fokus utama dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Treffinger*, Pembelajaran berbasis lingkungan, dan Motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan variabel

eksogen yaitu model pembelajaran *Treffinger* berbasis lingkungan (X). Variabel endogen yaitu motivasi belajar (Y) siswa kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sekayam.

a. Variabel eksogen (X)

Menurut Sugiyono (2017), Variabel eksogen atau biasa dikenal dengan variabel bebas merupakan variabel yang akan menjadi penyebab perubahan dan timbulnya variabel terikat, baik secara positif dan secara negatif. Dalam penelitian ini, variabel eksogen adalah model pembelajaran *Treffinger* berbasis lingkungan

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Treffinger* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Langkah-langkah kegiatan pembelajaran model Treffinger berbasis lingkungan

Variabel	Langkah-langkah
Model pembelajaran *Treffinger* berasis lingkungan (Mutia, 2019)	1. *Basic tools,* langkah persiapan (Guru memberikan masalah terbuka dengan jawaban lebih dari satu penyelesaian; Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi untuk menyampaikan gagasan atau idenya; menentukan tujuan

Variabel	Langkah-langkah
	pembelajaran yang akan dipelajari atau dikunjungi) 2. *Practice with process,* langkah pelaksanaan (Guru dan peserta didik melakukan kegiatan belajar di tempat tujuan sesuai rencana yang telah disiapkan, Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan memberikan contoh yang lebih kompleks; Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi untuk menyampaikan gagasan atau ide) 3. *Working with real problems,* tindak lanjut (serangkaian kegiatan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.; Guru membimbing peserta didik melakukan diskusi untuk

Variabel	Langkah-langkah
	menyampaikan gagasan atau idenya; Guru membimbing peserta didik membuat pertanyaan serta penyelesaian secara mandiri; Guru membimbing peserta didik menyebutkan langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah;. Kemudian dilanjutkan dalam kelas untuk mendiskusikan kembali hasil belajar yang diperoleh dari lingkungan; Guru memberikan *reward*)

(sumber: Mutia 2019)

b. Variabel endogen (Y)

Variabel endogen atau sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena dengan adanya variabel bebas (eksogen). Adapun variabel endogen pada penelitian ini adalah motivasi belajar (Y).

Adapun indikator motivasi belajar pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 2

Indikator motivasi belajar (Y)

Variabel	Indikator
Motivasi belajar (Aritorang 2008)	1. Tekun dalam belajar 2. Ulet dalam kesulitan 3. Minat dan ketajaaman perhatian dalam belajar 4. Berprestasi dalam belajar 5. Mandiri dalam belajar

(sumber: Aritorang, 2008)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk untuk mengarahkan dan melakukan penyesuaian maksud antar indikator variabel dengan definisi operasional variabel. Hal ini juga dapat mempermudah peneliti menentukan instrumen yang akan digunakan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan yang berasal dari dalam individu maupun dari lingkungan luar, yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan tujuan mencapai perubahan yang diinginkan. Dalam peneltian ini, indikator motivasi yang ingin dilihat yaitu sebagai berikut.

1) Tekun dalam belajar, dalam penelitian ini yang dimaksud tekun dalam belajar ialah bagaimana sikap yang mencakup kehadiran peserta didik di sekolah, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri di rumah.
2) Ulet dalam kesulitan, dalam penelitian ini ulet dalam kesulitan yang dimakud ialah bagaimana ketekunan dan kegigihan yang ditunjukan oleh peserta didik saat diberikan masalah terbuka untuk menghadapi tantangan atau hambatan dalam proses pembelajaran di lingkungan.
3) Minat dan ketajaman perhatian, dalam penelitian ini minat dan ketajaman perhatian yang dimaksud ialah bagaimana antusias dan fokus peserta didik untuk memperhatikan pelajaran berbasis lingkungan.
4) Berprestasi dalam belajar, dalam penelitian ini berprestasi dalam belajar ditunjukan dengan keinginan peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah yang ditemukan di lingkungan sekitar tempat objek pembelajaran dengan hasil yang tinggi.
5) Kemandirian dalam belajar, dalam penelitian ini kemandirian dalam belajar ditunjukan dengan kemampuan peserta didik dalam mengolah dan mengarahkan proses pembelajaran sendiri tanpa bergantung pada orang lain, termasuk menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan kesempatan belajar di luar jam pelajaran resmi.

b. Model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan

Model pembelajaran Treffinger berbasis lingkungan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan model pembelajaran Treffinger dengan konsep pembelajaran berbasis lingkungan. Model ini bertujuan untuk mendorong peserta didik terlibat aktif dalam proses penyelesaian masalah melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, terdapat tiga kompenen utama yaitu Understanding challenge, generating ideas dan preparing for action. Adapun dalam penelitian ini, peserta didik akan melewati 3 tahap tingkatkan dalam proses pembelejaran yaitu basic tools, practice with progress, dan working with real problemes. Pembelajaran ini berfungsi sebagai sasaran belajar, sumber belajar dan sarana belajar yang dimana lingkungan sekitar sebagai objek ajar yang relevan dan menarik.